

Pengaruh Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh

Agustina Sitompul¹, Yudi Prayoga², Bhakti Helvi Rambe³

Universitas Labuhanbatu

E-mail: agustinasitompul186@gmail.com

Article History:

Received: 12 Maret 2024

Revised: 25 Maret 2024

Accepted: 28 Maret 2024

Keywords: *Audit quality, audit opinion, financial report quality.*

Abstract: *The aim of the research is to examine the influence of audit quality and audit opinion on the quality of PT's financial reporting. Nayra Multi Jaya Payakumbuh. The sample for this research consisted of 50 samples, namely all employees at PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh. The research method used is quantitative and processed using the SPSS 26 program. The independent variables are audit quality and audit opinion, and the dependent variable is the quality of financial reporting. The test results of this research show that audit quality and audit opinion have a significant influence on the quality of PT's financial reports. Nayra Multi Jaya Payakumbuh.*

PENDAHULUAN

Prosedur sistematis yang dikenal sebagai audit digunakan untuk mengumpulkan dan menilai bukti informasi manajemen tertentu. Informasi ini kemudian digunakan untuk menghitung dan melaporkan sejauh mana informasi tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan. Auditor profesional dan tidak memihak menangani proses ini.

Kualitas audit hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang handal yang berfungsi menjadi dasar diambilnya keputusan akan dihasilkan dengan kualitas audit yang tinggi. Selain itu, kecurangan keuangan berpotensi menghancurkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik dan laporan keuangan audit Imar & Effendi (2019).

Opini auditor adalah penilaian tentang seberapa wajar laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dianggap wajar jika laporan keuangan instansi tidak mengandung ketidakakuratan material, kecurangan terhadap laporan keuangan dan pengaruh penting pada laporan keuangan. Sejauh mana penyusunan laporan keuangan mematuhi aturan akuntansi adalah dasar untuk penentuan ini (Amani dan Waluyo, 2016).

Laporan keuangan memegang fungsi yang sangat penting dalam membagikan informasi untuk pemangku kepentingan mengenai status keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Untuk memastikan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan, kualitas audit menjadi faktor yang krusial Victor Imar & Effendi (2019). Kualitas audit dapat berdampak pada sejauh mana laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan sebenarnya, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Salah satu perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Nayra Multi Jaya Payakumbuh. Yang menjadi alasan penting untuk dianalisis karena implikasinya terhadap kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator. Sejauh mana kualitas audit dapat memberikan keyakinan terhadap keandalan laporan keuangan perusahaan ini

akan menjadi fokus utama penelitian ini. Penerapan audit di PT. Nayra Multi jaya payakumbuh sangat penting, karena dengan adanya audit, laporan keuangan lebih jelas tujuan pengeluaran dan jumlah pemasukannya, dan juga menghindari adanya kecurangan terhadap laporan keuangan dan arus kas PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh. Penerapan audit di PT. Nayra bukan hanya berfokus pada audit arus kas (pengeluaran dan pemasukan) tetapi juga menerapkan audit gudang seperti menghitung sisa stok gudang, jumlah keluar dan masuk barang. Dan juga ada audit faktur pelanggan seperti salah satu audit turun kelapangan membawa laporan tagihan dan faktur pelanggan untuk ditanyakan kepada pelanggan yang bersangkutan apakah benar jumlah atau sisa hutang nya sesuai dengan yang difaktur, setelah faktur diakui oleh pelanggan maka audit meminta nomor hp pelanggan. Pengerjaan audit cukup mudah, hanya memeriksa setiap bukti bukti pengeluaran dan pemasukan dari laporan arus kas, menghitung stok gudang, dan audit pelanggan tetapi pengerjaan nya sangat beresiko, karena jika ada salah sedikit maka akan sangat berpengaruh terhadap laba rugi.

Penelitian ini tidak hanya melibatkan tim auditor tetapi juga melibatkan admin lain yang ada di PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh, seperti Kasir yang membuat laporan arus kas kemudian diberikan kepada audit. Admin gudang yang membuat laporan stok gudang dan jumlah keluar dan masuk barang gudang. Admin pabrik yang membuat laporan purchase order (jumlah barang yang dipesan ke pabrik). Koordinator sales dan salesmen yang biasa turun kelapangan untuk menangih hutang pelanggan jika sudah masuk waktu jatuh tempo. Kemudian setelah semua di audit, dibuat laporan hasil audit yang sudah dikerjakan, apakah ada kecurangan dalam laporan arus kas, kekurangan stok barang, retur barang dari pelanggan, faktur batal atau faktur macet pelanggan, kecurangan pelanggan dengan memakai 2 nama dalam 1 toko.

LANDASAN TEORI

Kualitas audit

Kualitas audit didefinisikan oleh para ahli sebagai berikut: Juran, Joseph M. " Quality is suitability for use or purpose ", yang berarti "Kualitas dimaksudkan untuk penggunaan atau tujuan". Menurut Philip B. Crosby, "Jika sesuatu memenuhi kriteria tertentu, itu dianggap berkualitas tinggi.". (Tandiontong, 2016:158). Seorang auditor harus mendeteksi dan mengidentifikasi setiap kecurangan dalam sistem akuntansi agar audit dianggap berkualitas. Auditor wajib melakukan audit dengan cara yang konsisten dengan kompetensi di bidang akuntansi dan audit. Kemampuan untuk mengidentifikasi audit dan mengungkapkan salah saji substansial dalam laporan keuangan merupakan aspek lain dari kualitas audit. Untuk mempertahankan tingkat kualitas audit yang tinggi, auditor sebagai pemeriksa harus mematuhi norma-norma profesional, standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan kode etik akuntan.

Indikator Kualitas Audit

Indikator kualitas audit yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan arus informasi dari Mathius Tandiontong (2016: 73):

1. Indenpendensi Auditor
2. Kompetensi Auditor
3. Etika Auditor
4. Profesionalisme Auditor

Opini Audit

Dari pendapat Halim (2015), opini audit ialah penilaian logis berdasarkan data yang diaudit. Jika tidak ada ruang untuk pertanyaan atau ketidakjujuran, dan semua informasi yang relevan disediakan, itu dianggap wajar. Menurut Mulyadi (2014) Opini audit ialah pernyataan

audit mengenai kesederhanaan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan yang sudah diaudit. Lubis dan Dewi (2020) mendefinisikan opini audit sebagai penilaian auditor terhadap bagaimana laporan keuangan disampaikan.

Berdasarkan pemikiran para ahli di atas bahwa opini audit adalah kesimpulan yang diambil dari analisis bukti audit mengenai keakuratan informasi laporan keuangan yang sudah mengalami audit.

Indikator Opini Audit

1. Opini wajar tidak dikecualikan
2. Opini wajar tidak dikecualikan menggunakan bahasa penjas
3. Opini wajar dikecualikan
4. Opini tidak wajar

Kualitas laporan keuangan

Kehadiran sistem akuntansi dan tim akuntansi yang kreatif membuat perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Mendukung keterampilan staf akuntansi itu sendiri dalam penyusunan laporan keuangan agar penerapan standar akuntansi perusahaan berjalan efisien dan menghasilkan laporan keuangan dengan hasil berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh pengguna informasi keuangan (Mulyadi, 2015: 36). Tingkat informasi yang diberikan oleh perusahaan menentukan kualitas laporan keuangannya. yang dapat membantu pemakai dan cara perusahaan menyusun laporan keuangannya saat ini menggunakan kerangka konseptual, aturan dan tujuan akuntansi mendasar adalah apa yang membuktikan kualitas laporan keuangan dari perusahaan. Laporan yang baik di perusahaan bisa digunakan untuk menentukan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan berkualitas tinggi dan tanpa kecurangan merupakan indikasi bisnis yang baik.

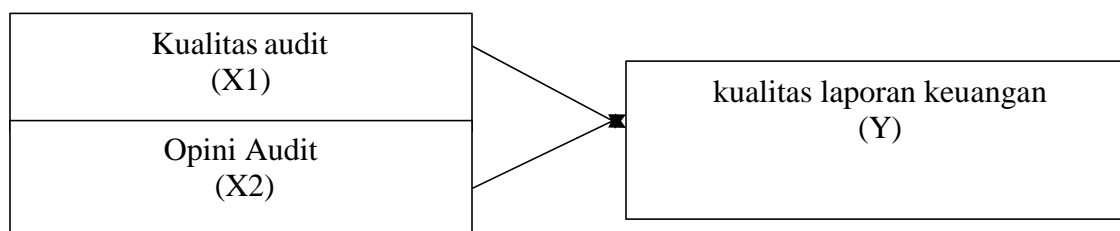
3.1. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Indikator kualitas laporan keuangan ini Menurut Hanafi & Halim, (2016: 47) ialah berikut ini :

1. Relevan
2. Keandalan
3. Bisa dipahami
4. Bisa Dibandingkan

Kerangka Penelitian

Model penelitian yang di usulkan antara lain :



Gambar 1. Bentuk kerangka penelitian

Hipotesis Penelitian

Agar membuktikan ada atau tidak nya hubungan antara variabel independen dan dependen, kerangka konseptual harus diikuti dengan uji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014: 99) Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Jawaban pertama ditujukan pada masalah penelitian, dengan masalah penelitian disajikan dalam

bentuk pernyataan deklaratif.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual antara lain:

1. H1 : ada pengaruh positif diantara kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh.
2. H2 : Terdapat pengaruh positif diantara opini audit terhadap kualitas laporan keuangan PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode pada penelitian ini memakai metodologi penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan jenis penelitian kuantitatif menjadi metode yang menggunakan data penelitian numerik dan analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif, isu-isu yang dihasilkan oleh hipotesis awal diselidiki dengan memanfaatkan teknik statistik untuk mencari tau kaitan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam pengertian tersebut, fokus penelitian kuantitatif yaitu temuan objektif; Data yang diperoleh akan diperiksa dengan prosedur validitas dan reliabilitas menggunakan distribusi kuesioner.

Operasionalisasi Variabel Dan Pengukuran

Pengertian operasional variabel adalah suatu strategi pengukuran atau batasan untuk variabel yang diteliti. Definisi operasional bertujuan untuk mencegah perbedaan dalam interpretasi berbagai variabel dan untuk membantu konsistensi pengumpulan data (Ulfa, 2021).

1. Variabel Independen (X1 dan X2)

Variabel independen ialah variabel yang berpengaruh maupun menyebabkan perubahan yang diakibatkan oleh variabel dependen Sugiyono (2019: 69). Variabel independen di penelitian ini ialah kualitas audit (X1) dan opini audit (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2019: 69), variabel dependen juga termasuk variabel terikat. Variabel ini yaitu variabel yang berpengaruh karena ada faktor independen. Variabel terikat penelitian ini kualitas laporan keuangan (Y).

Skala Likert akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 152) skala Likert adalah langkah yang digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan orang atau kelompok tentang suatu pernyataan tertentu dalam hal sikap, keyakinan, dan persepsi. Skala Likert digunakan untuk mengkarakterisasi variabel yang perlu diukur sebagai indikator variabel. Selain itu, indikator berperan sebagai dasar untuk mengumpulkan faktor pengukuran, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala 1 sampai 5 merupakan kategori jawaban yang digunakan untuk setiap pernyataan variabel kualitas audit, opini audit, dan kualitas laporan keuangan dalam kuesioner. Setiap kategori jawaban diberi skor atau bobot antara 1 dan 5.

Variabel dan sub-variabel penelitian akan dijelaskan secara menyeluruh sebelum dipecah menjadi setiap indikator dan skala pengukuran untuk mempercepat pengumpulan dan pengukuran data. Penulis membuat tabel operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (X1)	1. Independensi Auditor 2. Kompetensi Auditor 3. Etika Auditor 4. Profesionalisme Auditor	Skala Likert

Opini Audit (X2)	1. Opini wajar tidak dikecualikan 2. Opini wajar tidak dikecualikan menggunakan bahasa penjas 3. Opini wajar dikecualikan 4. Opini tidak wajar	Skala Likert
Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Relevan 2. Keandalan 3. Bisa Dipahami 4. Bisa Dibandingkan	Skala Likert

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018: 130), Populasi terdiri dari suatu hal dan bentuk yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang diselidiki peneliti sebelum menarik kesimpulan.

Sugiyono (2017: 81) menyatakan sampel ialah sebagian dari populasi yang menyediakan data penelitian, dan populasi ialah sekumpulan karakteristik dari populasi tersebut.

Populasi di penelitian ini yaitu seluruh karyawan di PT. Nayra multi Jaya Payakumbuh. jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 sampel. Sugiyono (2016: 81) menjelaskan metodologi sampling sebagai suatu metode pemilihan sampel yang akan dipakai. Sampel yang di gunakan di penelitian ini berbentuk populasi dan memakai non-probability sampling yang memberikan informasi kepada responden mengenai keterlibatan metode yang dipilih.

Metode Pengumpulan Data

1. Data

Angka dari skala kuesioner yang diberikan kepada responden diolah menjadi data primer untuk penelitian ini, yang kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 26. Kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah kuesioner berbentuk pernyataan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dipenelitian ini agar dapat menghasilkan data, Penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan langsung terhadap objek penelitian agar mendapatkan data yang tepat dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner yang dipakai di penelitian ini dibagikan kepada responden, dan para responden diminta untuk memilih setiap pernyataan yang dicantumkan. informasi yang dikumpulkan langsung dari pihak-pihak yang terlibat yaitu seluruh karyawan yang ada di perusahaan. Sugiyono (2018: 193) mendefinisikan data primer sebagai semacam sumber data yang diberikan akses langsung ke pengumpul data. Selain itu, dengan membagikan kuesioner, peneliti mengumpulkan data secara langsung tentang objek penelitian mereka. Kuesioner ini mencakup pernyataan pilihan ganda yang dimaksudkan untuk mengukur pengaruh kualitas audit dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh.

Metode Analisis Data

Salah satu bentuk analisa yang di pakai ialah analisis regresi linier berganda. Dipakai untuk menentukan tingkat kepercayaan dua variabel independen terhadap variabel dependen guna

membuktikan variabel dependen dari variabel independen. Di penelitian ini yang dijadikan variabel independen ialah kualitas audit dan opini audit, dan variabel dependennya kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini, data di uji dengan memakai perangkat lunak pengolah statistik SPSS versi 26. Hasil tinjauan data meliputi analisis statistik terhadap data yaitu. uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, koefisien determinasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis (uji t), (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penulis memakai analisis SPSS untuk menguji validitas. Untuk menentukan nilai signifikansi di lakukan uji signifikan dengan cara mencocokkan nilai r hitung dan nilai r pada tabel. Di pembahasan kali ini N merupakan total sampel dan k total desain dengan derajat bebas (df) = n-k. Apabila nilai R yang ditentukan dengan memeriksa kolom koreksi setiap item pada seluruh kuesioner korelasi bernilai positif dan > dari R tabel, maka kuesioner dikatakan valid. Dalam hal ini nilai df bisa dihitung 50-2 atau df = 48 dngan menggunakan alpha 0,05 dan r-tabel 0,2353.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Koreksi item pernyataan korelasi	r hitung	Keterangan
Kualitas Audit (X1)	Kualitas audit 1	0.882	0.2353	Valid
	Kualitas audit 2	0.839	0.2353	Valid
	Kualitas audit 3	0.853	0.2353	Valid
	Kualitas audit 4	0.879	0.2353	Valid
	Kualitas audit 5	0.809	0.2352	Valid
	Kualitas audit 6	0.871	0.2352	Valid
Opini Audit (X2)	Opini audit 1	0.846	0.2353	Valid
	Opini audit 2	0.883	0.2353	Valid
	Opini audit 3	0.810	0.2353	Valid
	Opini audit 4	0.856	0.2353	Valid
	Opini audit 5	0.649	0.2353	Valid
	Opini audit 6	0.772	0.2353	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan 1	0.875	0.2353	Valid
	Kualitas laporan keuangan 2	0.904	0.2353	Valid
	Kualitas laporan keuangan 3	0.918	0.2353	Valid

	Kualitas laporan keuangan 4	0.908	0.2352	Valid
--	-----------------------------	-------	--------	-------

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2024

tabel 2 terlihat jika setiap jenis pernyataan mempunyai r hitung > r tabel (0,2353) bernilai positif. Oleh karena itu, pernyataan ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk bisa diukur dengan memakai uji reliabilitas. Jawaban responden survei dianggap dapat diandalkan jika sesuai dan normal dari waktu ke waktu. Variabel Cronbach alpha dianggap reliabel apabila > 0,60. Hasil uji reliabilitas variabel-variabel yang berhubungan dengan kualitas audit, opini audit, dan kualitas laporan keuangan berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas koefisien	Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Audit (X1)	6 Pernyataan	0.925	Reliabel
Opini Audit (X2)	6 Pernyataan	0.887	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	4 Pernyataan	0.921	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2024

Tabel 3 terlihat jika setiap variabel mempunyai Cronbach's alpha > 0,60. dan karena itu variabel-variabelnya (kualitas audit, opini audit, kualitas laporan keuangan) dapat dikatakan reliabel.

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji statistik deskriptif ini yaitu untuk memberikan rangkuman atau contoh data berdasarkan nilai mean, deviasi standar, maksimum, dan minimum yang dihitung. Hasil Uji statistik deskriptif di Tabel 4.3 adalah sebagai berikut.:

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	50	16.00	30.00	25.3600	3.18645
Opini Audit	50	17.00	30.00	25.6200	2.48169
Kualitas Laporan Keuangan	50	11.00	20.00	17.0400	2.18492
Valid N (listwise)	50				

Sumber data: SPSS yang diolah, 2024

Pengujian statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa terdapat 50 observasi (N) di penelitian ini, berdasarkan Tabel 4. Variabel kualitas audit mempunyai nilai maksimal 30,00 dan nilai minimal 16,00. Standar deviasi adalah 3,18645, dan kualitas variabel rata-rata auditor yang diamati 25,3600. Variabel opini audit menunjukkan bahwa 30,00 adalah nilai terbesar dan 17,00 adalah yang terkecil. Di penelitian ini, nilai rata-rata opini audit 25,6200. Standar deviasi opini audit 2,48169. Variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa angka terbesar 20,00 dan terkecil 11,00. Di penelitian ini, rata-rata variabel kualitas laporan keuangan 17,0400. Standar deviasi kualitas laporan keuangan penelitian 2,18492.

Analisis Regresi Linier Berganda

Besarnya variabel independen kualitas audit dan opini audit sebagai fungsi kualitas laporan keuangan, dikonfirmasi dengan analisis regresi linier berganda. Berikut hasil yang diperoleh dengan menguji data menggunakan aplikasi SPSS 26:

Tabel 5. Hasil Koefisien Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.628	2.210		-.737	.465		
	Kualitas Audit	.300	.069	.438	4.378	.000	.826	1.211
	Opini Audit	.431	.088	.490	4.893	.000	.826	1.211

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: SPSS yang diuji, 2024

Tabel 5 tersebut dilihat persamaan regresi linier mencerminkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini yaitu :

$$Y1 = 0,438 X1 + 0,490 X2$$

Pada persamaan regresi berganda tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi (X1) kualitas audit bertanda positif senilai 0,438 yang artinya semakin besar kualitas audit akan semakin berkualitas pula laporan keuangan.
- Koefisien regresi opini audit (X2) senilai 0,490 bertanda positif yang berarti semakin baik opini audit akan semakin berkualitas pula laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (KD)

Uji koefisien determinasi (R²) diketahui seperti apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Di uji data ini dipakai program SPSS 26 dan ditemukan hasil uji:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.595	1.39107

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

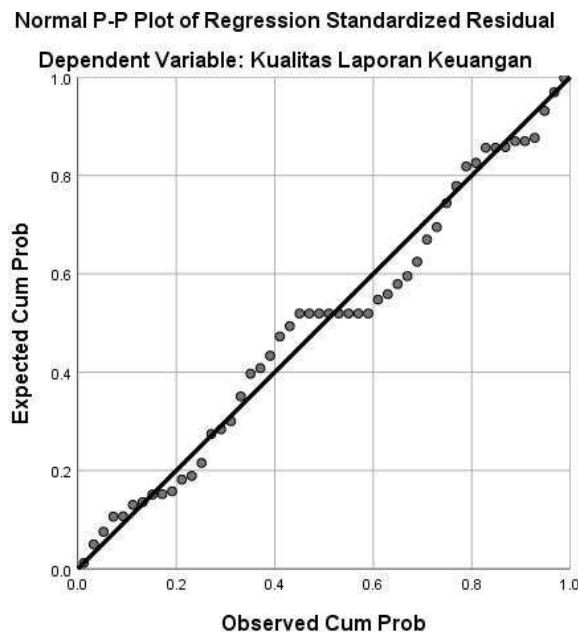
Sumber data: output SPSS yang diolah, 2024

Dari Tabel 6 terlihat hasil uji koefisien determinasi mencapai nilai (adjusted R-squared) 0,595. Atau sebesar 59,5% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kualitas audit dan opini audit. selebihnya sebesar 40,5% di pengaruhi variabel lain selain variabel yang di uji.

Uji Normalitas

Residu regresi dipakai untuk menguji normalitas. Grafik P-P Plot digunakan untuk

mengelola uji. Uji regresi memenuhi syarat normalitas jika data terdistribusi di sekitar diagonal dan menunjukkan distribusi normal sesuai arah diagonal. Gambar pengujian umumnya akan terlihat seperti:



Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Sumber data: SPSS yang diuji, 2024

Hasil uji ditunjukkan titik-titik tersebut cukup dekat dengan diagonal. Hal tersebut menggambarkan bahwa model regresi berdistribusi teratur dan layak untuk di uji lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Agar diketahui ada tidaknya hubungan dengan variabel independen pada model regresi dilakukan uji multikolinearitas. Di model regresi tertentu, mungkin tidak ada hubungan dengan variabel independen. bila toleransi $> 0,1$ maka VIFnya < 10 , maka data dianggap tidak muncul multikolinearitas pada model regresi. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kualitas Audit	.826	1.211
Opini Audit	.826	1.211

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: SPSS yang diuji, 2024

Hasil uji tersebut menunjukkan nilai sebagai berikut:

- Kualitas audit (X1) didasarkan pada nilai VIF 1,211 kurang dari 10 dan hasil toleransi 0,826 $> 0,1$. Ini tidak menunjukkan multikolinearitas dan independensi penuh. Oleh

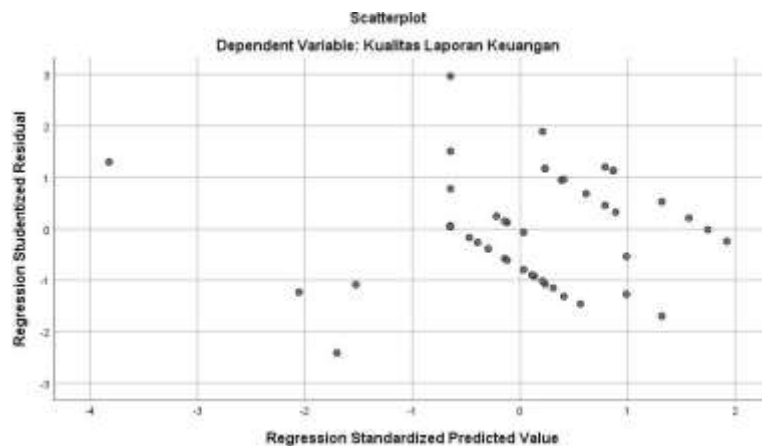
karena itu, model regresi cocok untuk pengujian.

- Opini audit (X2) berdasarkan hasil toleransi nilai VIF 1,211 kurang dari 10 dan $0,826 > 0,1$. Ini tidak menunjukkan multikolinearitas dan independensi penuh. Oleh karena itu, model regresi cocok untuk pengujian.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ialah agar mencari tahu apakah ada ketidakseimbangan jenis suatu residu pemeriksaan yang berbeda dalam model regresi. Model regresi tanpa heteroskedastisitas dianggap berkualitas tinggi.

- Penelitian ini memiliki heteroskedastisitas bila ada pola khusus, seperti titik-titik yang membuat pola teratur itu beruntun, membesar, juga mengecil.
- Penelitian ini tidak memiliki heteroskedastisitas bila tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di sekitar nol sumbu Y. Lebih mudah untuk menilai apakah gejala heteroskedastisitas hadir atau tidak ada dengan melihat gambar berikut :



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Sumber data: SPSS yang diolah, 2024

Pola dan titik berbeda yang menyebar di sekitar angka 0 di sumbu Y terlihat pada grafik scatterplot.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji-t bisa dipakai untuk mengukur berapa besar kontribusi tiap variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen atau untuk menilai pentingnya hubungan parsial antara variabel X dan Y. Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS :

**Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.628	2.210		-.737	.465
	Kualitas Audit	.300	.069	.438	4.378	.000
	Opini Audit	.431	.088	.490	4.893	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber data: SPSS yang diuji, 2024

Dapat dilihat tabel 4.8 maka bisa disimpulkan :

1. Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis kualitas audit (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) hasil perhitungan yang dilakukan, di dapatkan nilai t hitung yaitu 4,378 berarti positif dan signifikan dengan $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan yang diterima berpengaruh positif oleh kualitas audit. Artinya, semakin bagus kualitas audit PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin bagus pula.

2. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis opini audit (X2) mengenai kualitas laporan keuangan (Y). Dari hasil perhitungan terdapat nilai t hitung sebesar 4,378 yang berarti hasil positif dan hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menjelaskan mengapa opini audit mempunyai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang diperoleh. Yang berarti lebih bagus opini audit maka semakin bagus pula kualitas laporan keuangannya.

Uji F (simultan)

Uji F-statistik di lihat apakah setiap variabel independen pada model dengan cara simultan mempengaruhi faktor kualitas audit dan opini audit mengenai kualitas laporan keuangan. Berikut tabel hasil uji F :

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.972	2	71.486	36.942	.000 ^b
	Residual	90.948	47	1.935		
	Total	233.920	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Kualitas Audit

Sumber data: SPSS yang diuji, 2024

Tabel 9 menyatakan hasil uji kelayakan model di nilai F-hitung 36,942 dan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ hasil itu berarti model yang digunakan sudah layak atau tepat.

Pembahasan

Penelitian tersebut dilakukan dengan membahas tiga variabel bebas yaitu Kualitas audit (X1), Opini audit (X2), terhadap kualitas laporan keuangan (Y) PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh dengan hasil berikut :

Pengaruh Kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil analisis penelitian tersebut menyatakan jika kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan jika semakin tinggi kualitas audit PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh akan semakin meningkat juga kualitas laporan keuangan PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh.

Analisis regresi menjelaskan jika kualitas audit ada pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan koefisien senilai 0,438; Namun, ukuran koefisien kualitas audit lebih kecil dari koefisien opini audit. Dengan demikian, dibandingkan dengan variabel independen lainnya, kualitas audit memiliki pengaruh relatif lebih kecil pada kualitas laporan keuangan.

Setelah pengujian hipotesis, didapatkan nilai t hitung 4,378 dengan tingkat signifikan $0,000$. Hal itu menunjukkan jika hasil pengujian hipotesis penelitian ini valid, artinya kualitas laporan keuangan meningkat secara proporsional dengan kualitas audit.

Pengaruh opini audit terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil analisis penelitian tersebut menjelaskan jika opini audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, setiap opini yang dihasilkan auditor memberikan wawasan tentang kualitas laporan keuangan dan di tunjukkan bahwa laporan yang diaudit telah memenuhi aturan akuntansi yang bersifat umum dan bebas dari disalah gunakan.

Analisis regresi menjelaskan jika opini audit ada pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien sebesar 0,490. Artinya faktor kualitas audit lebih besar dibandingkan faktor kualitas laporan keuangan. Dan karena itu, opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan faktor independen lainnya.

Setelah pengujian hipotesis, di dapatkan nilai t hitung 4,893 dengan hasil signifikan 0,000. Hal itu menunjukkan jika hasil pengujian hipotesis penelitian ini valid, artinya kualitas laporan keuangan akan meningkat sebanding dengan kualitas opini audit.

KESIMPULAN

Menurut hasil pembahasan dan analisa yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menjelaskan jika kualitas audit ada pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien positif, namun nilainya relatif lebih rendah dibandingkan opini audit. Namun, ini tidak berarti bahwa audit dan laporan keuangan di PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh memiliki kualitas yang buruk.

2. Hasil penelitian menjelaskan jika opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien positif dan mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Nayra Multi Jaya Payakumbuh memiliki opini audit yang baik terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggun, S. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Noviyana. (2020). *Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Penelitian Pada Kap Jojo Sunarjo Dan Rekan Di Bogor)*. July, 1–23.
- Victor Imar, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Dan Rist Akuntansi*, 8(10), 1–15.
- Yoon, C. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 31–40.
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 461. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.252>
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>
- Farhana, G. Z. (2023). *Pengaruh Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Image Produk Skincare Azarine di Jabodetabek*. 20–28.
- Jeklin, A. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan*

-
- Keuangan. July*, 1–23.
- Kualitas, P., Terhadap, A., Laporan, K., Pada, K., Pembiayaan, P., & Terdaftar, Y. (2022). *Resza - 2022 - PENGARUH KUALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORA*. 4(3), 1575–1583.
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2016). *Unikom_Muhammad Muchlis Assyafa_12. Bab 2*. 8–27.
- Rizky Khoirunisa, A., Melysa Almayzuroh, B., Zulfatus Syururi, D., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Pada Laporan Keuangan (Jurnal). *Research In Accounting Journal*, 2(3), 394–402. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Sari, N. N., & Muslim, R. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Abstract of Undergraduate Research ...*, 1–3. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/19911>
- Syarli, Z. A., Sitta, D., Suryana, A., Pitaloka, L. I., Suhayati, E., Rizky Khoirunisa, A., Melysa Almayzuroh, B., Zulfatus Syururi, D., Khoiriawati, N., Sari, N. N., Muslim, R. Y., Ermawati, L., Devi, Y. D., Arramadani, N. N., Kualitas, P., Terhadap, A., Laporan, K., Pada, K., Pembiayaan, P., ... Cholimah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(3), 1–3. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Siahaan, P. F., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Sugiyono.2019.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.